

Pengaruh Suhu, Kelembaban, dan Curah Hujan dengan Meningkatnya Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Jatimakmur, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi Tahun 2013-2014

Karimah, Shofura

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=124913&lokasi=lokal>

Abstrak

Kejadian diare menjadi salah satu penyebab utama kematian anak Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh perubahan variasi iklim (suhu, kelembaban, dan curah hujan) dengan pola kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Jatimakmur. Bekasi merupakan salah satu kota besar di Provinsi Jawa Barat yang memiliki angka kasus diare tertinggi di kotanya dengan mencapai 14.044 kasus (Dinkes Bekasi, 2012). Penelitian ini menggunakan data sekunder kasus diare yang diperoleh dari Laporan Tahunan Puskesmas Jatimakmur tahun 2013 dan 2014. Sedangkan data variasi iklim diperoleh dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Bandara Halim Perdana Kusuma. Penelitian ini membutuhkan desain studi ekologi dan analisis regresi linear untuk mengetahui korelasinya, dan bersifat analitik kualitatif kuantitatif. Ditemukan hasil bahwa suhu, kelembaban, dan curah hujan di kelurahan Jatimakmur memiliki hubungan yang tidak terlalu signifikan (nilai $R=0,082$, $R=0,283$, dan $R=0,070$) dengan kejadian diare. Namun, pengaruhnya sebesar 0,7% setiap meningkatnya suhu 1°C meningkatkan kasus diare 4,2%, sebesar 8% setiap meningkatnya 1% kelembaban dapat meningkatkan kasus diare 2,3%, dan sebesar 0,5% dapat menjelaskan setiap meningkatnya 1 mm curah hujan dapat meningkatkan kasus diare 0,01% pada periode tahun 2013-2014. Kata Kunci: Diare, Pola Iklim, Suhu, Kelembaban, Curah Hujan, Jatimakmur

The diarrhea occurrences become one of the major causes of child mortality in Indonesia. The purpose of this research is to determine the impact of Climate or Weather Changes (temperature, humidity, and rainfall) with the pattern of diarrhea occurrences at Puskesmas Jatimakmur. Bekasi is one of the major cities in West Java province, and has the highest number of diarrhea occurrences which reach 14.044 cases (Dinkes Bekasi, 2012). This research applied secondary data obtained from the Annual Report of Puskesmas Jatimakmur in 2013-2014. While another secondary data obtained from BMKG Halim Perdana Kusuma Airport Station. It requires the ecological design study and linear regression analysis to determine the impact of temperature, humidity, and rainfall patterns into diarrhea occurrences. This research found that the temperature, humidity, and rainfall in Jatimakmur sub-district do not have significant relation (Temperature R value = 0.082, humidity $R=0.283$ and rainfall $R=0.070$) with diarrhea cases. However, the effect of 0.7%, 8%, and 0.5% can explain which elevating in 1°C temperature will increase 4.2% diarrhea cases, 1% humidity will increase 2.3% diarrhea cases, and 1 mm of rainfall will increase 0.01% diarrhea cases in the period of 2013-2014. Key words: Diarrhea, Temporal Cycle, Temperature, Humidity, Rainfall, Jatimakmur.